

KR hal 8

SENIN KLIWON, 30 MEI 2016
(23 RUWAH 1949)

Ungkapan Kecintaan Perupa Nasirun untuk Yogya

YOGYA (KR) - Pameran tunggal karya perupa Nasirun bertajuk *Run Embracing Diversity* di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dibuka kolektor seni rupa dr Oei Hong Djien, Minggu (29/5) malam. Pameran tunggal ini menampilkan puluhan karya seni rupa berupa 10 lukisan ukuran besar 3 X 24 meter, 3 X 20 meter, 3 X 16 meter, dan terkecil 3 x 12 meter.

Juga karya seni rupa lukisan di atas bodi mobil beragam merek sebanyak 26 mobil, lukisan di atas meja dan kursi kayu berukuran besar (15 karya), dua gerobak sapi yang di dalamnya terdapat puluhan patung dengan seragam tentara China, serta seni instalasi berjudul 'Imajinasi Borobudur' perbahan 150 kandang burung merpati selinggi 7 meter, dan lebar setiap sisinya 4 meter serta karya seni rupa lainnya.

Pameran yang dikuratori Dr Suwarno Wisetrotomo MHum bersama Kuss Indarto tersebut, merupakan perwujudan persahabatan antara Nasirun dengan kolektor seni rupa Agung Tobing yang telah banyak mengoleksi karya-karya seni kreasi Nasirun.

Oei Hong Djien mengatakan, pameran tunggal Nasirun ini memajang karya seni rupa 'Edan'. Bahkan Suwarno Wisetrotomo dan



KR-Khocii Bhanua

Karya Nasirun berjudul 'Imajinasi Borobudur' dipamerkan di Sportorium UMY.

Kuss Indarto serta Agung Tobing ini, juga gila. "Saya bangga dipercaya membuka pameran tunggal karya perupa Nasirun yang karya-karya terbaiknya juga saya koleksi. Pameran tunggal karya Nasirun layak dicatat masuk MURI," tutur Oei Hong Djien.

Nasirun menambahkan, pameran tunggal ini menjadi salah satu ungkapan kecintaan

dan terima kasih kepada Yogyakarta sebagai kota budaya. Pameran ini, juga bisa ikut mewarnai geliat dunia seni rupa Yogya pada bulan Mei 2016 ini. "Bagi saya Yogya kota yang banyak melahirkan seniman. Termasuk saya seniman lahir di Yogya mulai dari belajar, proses berkarya hingga sekarang," kata Nasirun, perupa asal Cilacap itu. (Cil)-a